MELATI: Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi
e-ISSN: 2828-4461 p-ISSN: 1979-9101
Vol. x No. x Bulan Tahun, xx–xx
https://ejournal.ahmaddahlan.ac.id/index.php/melati
DOI: xxxxxxxxxxxx

Judul artikel ditulis secara spesifik, efektif, dan informatif, maksimal 14 kata

Penulis Pertama[1], Penulis Kedua[2], Penulis Ketiga[3]

[1]Fakultas, Institusi, Kota, Kode Pos, Negara
[2] Fakultas, Institusi, Kota, Kode Pos, Negara
[3] Fakultas, Institusi, Kota, Kode Pos, Negara
*Alamat email penulis korespondensi

Abstract
Abstract should be written in English. The abstract, consists of 150-200 words, with font size 10. Abstract should inform the readers briefly about the manuscript's purpose, methods, findings, and contibution. Abstract printed in italic letters. References are not allowed to be cited in abstract. Abstracts may not include statistical results.
Keywords: *word 1, word 2, word, 3, keywords at least contain three-five words, alphabetical, and separated by commas*

Abstrak
Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dengan panjang antara 150 hingga 200 kata, dengan menggunakan ukuran huruf 10. Abstrak harus menyajikan ringkasan yang jelas dan padat mengenai tujuan penelitian, metode yang digunakan, temuan utama, serta kontribusi penelitian. Penulisan abstrak menggunakan huruf miring, dan tidak diperkenankan mencantumkan referensi atau kutipan di dalamnya. Abstrak tidak boleh mencantumkan angka-angka hasil statistik.
Kata Kunci: *kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3, terdiri dari 3-5 kata. Urutan kata kunci sesuai abjad, antar kata kunci dipisahkan dengan tanda koma (,)*

Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian awal dari artikel ilmiah yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai topik yang dibahas. Pada bagian ini, penulis menjelaskan latar belakang masalah secara komprehensif, mencakup alasan teoritis dan empiris yang mendasari pentingnya penelitian dilakukan. Awal pendahuluan sebaiknya memaparkan fenomena permasalahan.

Selanjutnya, pendahuluan perlu menyajikan *State of The Art* (SoTA) secara ringkas untuk menunjukkan posisi penelitian terhadap kajian-kajian sebelumnya. Ini meliputi konsep-konsep kunci, teori yang digunakan, serta hasil penelitian terdahulu yang mendukung analisis. Dalam hal ini, penting untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*), baik dari segi metode, data, pendekatan, maupun hasil kajian, yang kemudian menjadi justifikasi dilakukannya penelitian baru. Research gap merupakan temuan-temuan penelitian yang baru (sebaiknya 10 tahun terakhir). Dalam pendahuluan tidak diperkenankan mencantumkan definisi.

Pendahuluan ditulis dalam bentuk paragraf yang mengalir, tanpa menggunakan subjudul, poin-poin, atau penomoran. Referensi menggunakan *APA Style 7th edition*.

Pada akhir bagian pendahuluan, penulis harus menyatakan tujuan penelitian secara eksplisit dan mengalir dalam paragraf, tanpa menggunakan format daftar atau poin-poin. Dengan demikian, pembaca dapat memahami arah dan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah yang diangkat.

Kajian Pustaka

Bagian ini berfungsi sebagai landasan teoretis dan konseptual yang mendasari penelitian. Dalam kajian pustaka, penulis menguraikan teori-teori utama, hasil-hasil penelitian sebelumnya, serta konsep-konsep penting yang relevan dengan fokus kajian. Penyajian pustaka harus kritis dan sistematis, bukan sekadar rangkuman, tetapi mengarahkan pembaca pada pemahaman tentang bagaimana teori dan penelitian terdahulu membentuk dasar dan arah penelitian yang dilakukan. Penulis perlu menguraikan definisi konsep dan hubungan antarvariabel jika menggunakan pendekatan kuantitatif, model atau kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis fenomena, serta kesenjangan teori dan hasil penelitian sebelumnya, yang menjadi pijakan dalam merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian.

Perumusan Hipotesis

Jika penelitian bersifat kuantitatif, bagian ini memuat rumusan hipotesis yang akan diuji, baik hipotesis deskriptif, komparatif, maupun asosiatif (korelasi atau pengaruh). Hipotesis harus dirumuskan secara jelas, spesifik, dan dapat diuji secara empiris. Pengembangan hipotesis mengusulkan suatu teori logis yang didukung oleh studi empiris yang digunakan sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis. Setiap hipotesis yang diajukan didahului oleh logika teoritis dan studi empiris. Studi empiris yang digunakan harus memperkuat argumen pengembangan hipotesis. Sumber primer yang digunakan sebaiknya merupakan sumber primer yang baru. Hipotesis dirumuskan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang akan dibuktikan melalui analisis data.
H_1: Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap loyalitas konsumen
H_2: Kualitas produk berpengaruh positif terhadap kepuasan konsumen

Jika penelitian bersifat kualitatif, maka bagian ini tidak memuat hipotesis, melainkan pertanyaan penelitian atau fokus kajian, yang dirumuskan secara eksploratif.

Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan secara rinci rancangan penelitian yang digunakan, meliputi metode penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel yang diteliti, serta teknik analisis data. Seluruh penjabaran harus disampaikan secara ringkas, jelas, dan relevan, tanpa mencantumkan langkah-langkah teknis yang bersifat umum atau berlebihan, sehingga pembaca dapat mengkaji ulang penelitian tersebut dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian disajikan secara sistematis, ringkas, dan informatif, yang merupakan sintesis dari data yang telah diolah, bukan penyajian data mentah secara langsung. Penjelasan disampaikan secara naratif dan didukung dengan ilustrasi berupa tabel, gambar, grafik, atau bentuk visual lainnya yang relevan dan mudah dibaca. Penyajian tabel data bukan merupakan *copy-paste* dari program pengolah data, melainkan harus disusun ulang secara rapi dan disesuaikan dengan kebutuhan penyajian yang informatif. Setiap ilustrasi tabel, gambar, atau lain-lain harus diberi nomor dan judul yang jelas, serta harus dirujuk secara eksplisit dalam narasi, misalnya "sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1" atau "lihat Gambar 2". Nomor tabel dan judul tabel diletakkan diatas tabel dengan posisi di tengah. Nomor gambar dan judul gambar diletakkan di bawah gambar dengan posisi di tengah. Nomor tabel, judul tabel, isi tabel, nomor gambar dan judul gambar di ketik dengan menggunakan font size 10.

Penggunaan tabel, gambar, dan ilustrasi lainnya dimaksudkan untuk memperjelas pemaparan hasil dan mendukung argumentasi dalam pembahasan, bukan sekadar pelengkap. Oleh karena itu, penggunaannya dibatasi pada elemen yang substansial dan benar-benar mendukung isi penelitian. Penjelasan tabel dan gambar tidak hanya berupa pengulangan angka-angka yang sudah ditampilkan, tetapi harus berisi interpretasi atau arti dari angka-angka dalam tabel tersebut. Dengan demikian, tabel dan gambar berfungsi sebagai bagian integral dari alur penjelasan hasil penelitian.

Pembahasan

Pada bagian pembahasan, penulis menguraikan interpretasi atau penafsiran hasil penelitian secara mendalam, disesuaikan dengan tujuan penelitian dan hipotesis (jika ada). Urutan pembahasan harus konsisten dengan urutan tujuan penelitian. Pembahasan bersifat argumentatif dan analitis, dengan mengaitkan hasil temuan dengan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, dan fakta empiris yang relevan. Penulis juga diharapkan untuk menekankan aspek kebaruan (*novelty*) dari hasil penelitian, baik dari segi pendekatan, data, maupun temuan penelitian. Dalam pembahasan tidak diperkenankan mencantumkan angka-angka hasil analisis statitik. Angka-angka statistik yang dapat digunakan berupa deskripsi data untuk memperkuat argumentasi temuan penelitian.

Simpulan dan Saran

Bagian simpulan dan saran disusun dalam satu alinea, memuat temuan penelitian, kontribusi dan implikasi penelitian. Simpulan dan saran ditulis secara singkat, padat, dan jelas. Simpulan dan saran disusun mengalir dalam satu alinea. Simpulan tidak boleh mencantumkan argumentasi (*why*) dari temuan penelitian, angka-angka statistik dan rujukan. Kontribusi penelitian dapat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, baik dalam bentuk penguatan teori yang ada maupun penciptaan teori atau pendekatan baru maupun kontribusi praktis. Penulis perlu menjelaskan keterbatasan tersebut, baik dari sisi metodologi, data, maupun ruang lingkup kajian. Berdasarkan keterbatasan tersebut, saran untuk penelitian selanjutnya diberikan secara konstruktif, dengan tujuan mendorong pengembangan kajian lebih lanjut yang dapat memperdalam atau memperluas pemahaman terhadap topik yang diteliti. Saran ditulis dalam bentuk naratif, mengalir secara logis, dan tetap berada dalam konteks permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang digunakan dalam artikel harus mengacu pada sumber-sumber yang relevan dan mutakhir, dengan prioritas pada referensi yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir dan minimal 80% berasal dari sumber primer, seperti artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional. Hanya pustaka yang benar-benar dirujuk dalam naskah yang dicantumkan dalam daftar pustaka, dan penyusunannya dilakukan secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis. Penulisan sitasi dalam naskah sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti *Mendeley, EndNote, Zotero, RefWorks*, dan sebagainya. Format penulisan pustaka menggunakan gaya penulisan *American Psychological Association* (*APA Style*). Contoh penulisan pustaka dengan format APA adalah sebagai berikut:

Artikel Jurnal Ilmiah

Apasrawirote, D., Yawised, K., & Muneesawang, P. (2018). Digital marketing capability: the mystery of business capabilities. *Marketing Intelligence and Planning*, 40(4), 477–496. https://doi.org/10.1108/MIP-11-2021-0399

Khairi, U. A., Hasibuan, N., Zidan, A. P. R., & Suhairi. (2019). Strategi pemasaran dan posisi target sebagai kunci keberhasilan bisnis. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *9*(204), 9–17.

Zahara, R. (2019). Pengaruh kualitas layanan terhadap loyalitas pelanggan dengan kepuasan pelanggan sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, *3*(1), 31–38. https://doi.org/10.36407/jmsab.v3i1.121

Buku

Abdullah, T., & Tantri, F. (2016). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 1, Cetakan ke-5). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*. United States: McGraw-Hill.

Paper Seminar/Prosiding Konferensi

Rozemeijer, F. A & Van Weele, A. J. (2005). Making the Most of Corporate Purchasing: Understanding Organizational Behaviour, in Calvi, R. and Merminod, N., Researches in purchasing and supply management, *Proceedings*. Dipresentasikan pada the 14th IPSERA Conference, Archamps, France. 893-903.

Skripsi/Tesis/Disertasi yang Tidak Dipublikasikan

Basnet, A. (2015). Capital Structure Choice of Financial Firms: Evidence from Nepalese Commercial Banks. *Disertasi tidak diterbitkan.* Departemen of Finance and Statistic Hanken School of Economic.

Yuliana, D. (2019). Pengaruh brand image dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas konsumen pada produk fashion lokal di Bandung. *Tesis tidak diterbitkan*. Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran.

Sumber Internet (Situs Web Resmi/Ilmiah)

Larashita, D. (2018). *Penerapan CSR untuk meningkatkan kualitas Hidup Masyarakat Indonesia*. Available at: https://kumparan.com/larashita-dewi-primadini/penerapan-csr-untuk-meningkatkan-kualitas-hidup-masyarakat-indonesia-1tfTenmw17T/full /23 Juni 2020

Kemendag. (2018). *Perkembangan perdagangan elektronik di Indonesia.* Tersedia di: https://www.kemendag.go.id/id/newsroom/news/perkembangan-e-commerce